BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan diperoleh rata-rata hasil *pretest* adalah 58,94. Dari 15 orang siswa yang mengikuti tes, 3 orang siswa yang tuntas dengan persentase 20%. Sementara pada tes akhir (*posttest*) nilai rata-rata siswa adalah 79,74 dan siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa dengan persentase 73,34%. Hasil perhitungan N-Gain diperoleh rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 15 orang siswa adalah 0,51. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori "sedang".

Berdasarkan hasil uji-t pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hituung}$ = 6,92 dan t_{tabel} = 2,14, sehingga disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,92 > 2,14). Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 06 Sigando Kota Padang Panjang setelah menggunakan metode *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan metode *Quantum Learning*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa lebih tinggi setelah menerapkan metode *quantum learning* pada Pembelajaran IPA kelas V SDN 06 Sigando Kota Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidik di Sekolah Dasar diharapkan dapat menggunakan metode *quantum learning* tipe TANDUR, sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep sisswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan materi yang berbeda.
2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *quantum learning* tipe TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan materi yang berbeda.

UIN IMAM BONJOL
PADANG